

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Proses belajar tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa itu sendiri. Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses belajar mengajar dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar pada dasarnya adalah suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesulitan belajar secara umum dipandang sebagai siswa dengan prestasi yang rendah atau kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran sekolah. Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya.

Jika kesulitan belajar tersebut dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, siswa memerlukan bantuan, baik dalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi hambatan-hambatan yang lain. Kesulitan belajar siswa harus dapat diketahui dan dapat diatasi sedini mungkin sehingga tujuan instruksional dapat tercapai dengan baik. Maka diperlukan diagnosis kesulitan belajar guna membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Pada hakikatnya sains adalah landasan ilmu untuk berpijak dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam. Banyak cara yang telah dilakukan untuk mencapai aspek yang terkandung dalam hakikat sains, namun belum juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Dalam mencapai hakikat sains secara utuh membutuhkan upaya dan kompetensi guru untuk memuat hakikat sains dalam proses pembelajaran IPA. Penguasaan konsep IPA dapat diartikan sebagai kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep sains melalui suatu fenomena, kejadian, obyek atau kegiatan yang terkait dengan materi IPA. Siswa dapat menguasai konsep IPA apabila mereka mengerti makna-makna dari proses kejadian, peristiwa fenomena, dan obyek melalui pengamatan dan penjelasan guru.

Penguasaan konsep IPA yang kurang ini bisa disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Menurut Khoir (dalam Awang 2015:110). Penyebab kesulitan belajar IPA peserta didik Sekolah Dasar adalah terlalu banyak istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa adanya media, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran, penguasaan guru akan materi lemah, dan terlalu monoton.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA di kelas guru harus memperhatikan beberapa hal seperti kebutuhan siswa terhadap materi pokok yang diajar, lingkungan belajar, ketepatan guru dalam memilih model

pembelajaran serta ketepatan memilih bahan ajar sesuai dengan kondisi peserta didik.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI di SDN Pandeman III Kecamatan Arjasa mengenai kesulitan belajar IPA. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya motivasi, sarana belajar, kemampuan berkomunikasi, rasa percaya diri siswa serta pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas yang kurang dalam memanfaatkan media belajar. Sehingga diharapkan bagi sekolah tersebut agar meningkatkan fasilitas media pembelajaran untuk menghindarkan siswa dari kesulitan belajar IPA, membangun relasi antara guru dengan siswa, serta meningkatkan perhatian, minat, dan bakat guna menumbuhkan motivasi belajar.

Selain itu dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas VI SDN Pandeman III belum maksimal karena dalam pembelajarannya guru masih menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajara di kelas. Hal ini tentunya membuat siswa merasa kesulitan terutama dalam belajar IPA karena materinya terlalu padat dan perlu bantuan media pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Oleh karena itu perlu diketahui penyebab kesulitan belajar IPA untuk mencari solusi yang bisa diupayakan guru guna meningkatkan hasil belajar IPA. Sehingga berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR IPA KELAS VI SDN PANDEMAN III”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di tarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPA siswa kelas VI SDN Pandeman III?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPA siswa kelas VI SDN Pandeman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam peneltian ini adalah sebagai berikut;

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- a Memberikan sumbangan pemikiran terhadap perbaikan pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- b Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga SDN Pandeman III. Sedangkan manfaat bagi SDN Pandeman III adalah pihak sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diberikan bagi guru kelas antara lain dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik terutama dalam belajar IPA, sehingga dengan begitu guru dapat menemukan cara dalam mengatasi kesulitan tersebut untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa, maka mereka bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik sekaligus untuk meningkatkan prestasi belajar.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian berikut ini adalah definisi operasional:

Kesulitan belajar adalah suatu kekurangan dalam bidang pembelajaran atau akademik dalam mata pelajaran yang spesifik, meliputi membaca, menulis. Kesulitan belajar pada pembelajaran IPA ditandai dengan kesulitan dalam memahami konsep, dan kesulitan dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran IPA merupakan bukti ketika seseorang memilih dan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah yang tepat untuk menjelaskan serta

memprediksi suatu fenomena atau fakta dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Pengetahuan ilmiah ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.